

CORPORATE GOVERNANCE

OLEH : THEZAR FIQIH HIDAYAT HASIBUAN





APA ITU CORPORATE GOVERNANCE?

Secara bahasa, istilah **corporate governance** berasal dari:

Corporate = perusahaan atau badan usaha.

Governance = tata kelola, pengaturan, atau sistem pengendalian.

Jadi, **corporate governance** secara harfiah berarti “**tatakelola perusahaan**” atau “**pengaturan bagaimana perusahaan dijalankan dan dikendalikan.**”

Dengan kata lain, ini adalah aturan main yang mengatur hubungan antara pemilik perusahaan, manajemen, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.



APA ITU GOVERNANCE?

Governance (Tata Kelola) – Pengertian Mendalam

Secara umum, **governance** adalah **proses, struktur, dan mekanisme yang digunakan untuk mengarahkan, mengatur, dan mengendalikan suatu organisasi atau entitas** agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang sah, transparan, dan bertanggung jawab.

Bukan hanya sekadar aturan tertulis, governance mencakup **keseluruhan sistem pengambilan keputusan**—siapa yang berhak memutuskan, bagaimana keputusan dibuat, dan bagaimana keputusan itu dipertanggungjawabkan.

APA ITU GOVERNANCE?

Ciri-ciri Governance

- 1. Ada Otoritas** → siapa yang berwenang memimpin dan mengatur.
- 2. Ada Aturan Main** → mekanisme, prosedur, atau regulasi.
- 3. Ada Proses Pengendalian** → untuk memastikan keputusan dijalankan dengan benar.
- 4. Ada Pertanggungjawaban** → pihak yang berwenang wajib memberi laporan.

CONTOH GOVERNANCE DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI

1. Di Keluarga

Aturan main: Orang tua membuat aturan jam tidur, pembagian tugas rumah, dan uang jajan.

Proses pengambilan keputusan: Diskusi keluarga sebelum memutuskan liburan.

Pengawasan: Orang tua memastikan anak-anak mengikuti aturan.

2. Di Tempat Kerja (Perusahaan Kecil)

Aturan: Jam kerja, standar operasional (SOP).

Struktur: Ada pimpinan, karyawan, divisi.

Pengawasan: Penilaian kinerja & laporan kerja rutin

3. Dalam Kehidupan Pribadi

Aturan untuk diri sendiri: Menetapkan jadwal belajar atau olahraga.

Monitoring: Mengecek apakah target mingguan tercapai.

Pertanggungjawaban: Memberi reward/punishment untuk diri sendiri.

MINI QUIZ

BUATLAH CONTOH GOVERNANCE DI
LINGKUNGAN PERKULIAHAN

CORPORATE GOVERNANCE

Corporate governance (tatakelola perusahaan) adalah **sistem, prinsip, dan mekanisme yang mengatur dan mengendalikan perusahaan** agar berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta adil dalam mencapai tujuan perusahaan sekaligus melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders).

Intinya: corporate governance memastikan bahwa manajemen perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi juga memperhatikan kepentingan pemegang saham (shareholders), karyawan, kreditur, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat luas.

UNSUR UTAMA CORPORATE GOVERNANCE

- **Transparansi (Transparency)** – keterbukaan dalam menyajikan informasi yang relevan dan material.
- **Akuntabilitas (Accountability)** – kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban.
- **Responsibilitas (Responsibility)** – kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan prinsip bisnis yang sehat.
- **Independensi (Independency)** – pengelolaan perusahaan bebas dari benturan kepentingan.
- **Kewajaran & Kesetaraan (Fairness)** – perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan.

TRANSPARANSI

Secara bahasa, kata **transparansi** berasal dari bahasa Latin *transparere*:

trans = “melalui”

parere = “muncul / terlihat”

Jadi, **transparansi** secara harfiah berarti “**dapat terlihat dengan jelas**”.

Dalam konteks umum (misalnya governance), transparansi berarti:

keterbukaan, kemudahan dalam melihat informasi, dan tidak ada yang ditutupi sehingga semua pihak bisa mengetahui dengan jelas.

TRANSPARANSI

Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka

Perusahaan publik (Tbk) wajib mempublikasikan laporan keuangan di website agar investor tahu kondisi perusahaan. Sama seperti kita membagikan laporan penggunaan uang kas RT kepada warga.

Gaji dan Tunjangan yang Jelas untuk Karyawan

Slip gaji diberikan lengkap dengan rincian potongan dan tunjangan. Sehingga karyawan paham darimana angka gajinya berasal, bukan asal dipotong.

Tender / Pengadaan Barang yang Terbuka

Perusahaan mengumumkan lelang pengadaan di website, bukan hanya diberikan ke rekan dekat manajemen. Sama dengan sekolah mengumumkan daftar pemenang lomba dengan nilai transparan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Terbuka

Semua pemegang saham, besar maupun kecil, diberi akses informasi hasil rapat. Sama dengan rapat warga di RT di mana semua anggota boleh tahu hasil musyawarah.

Informasi Produk dan Layanan yang Jujur

Perusahaan menuliskan komposisi produk di label dengan benar, tidak ditutup-tutupi. Misalnya di botol minuman tercantum kandungan gula atau bahan tambahan.



AKUNTABILITAS

Secara bahasa, kata **akuntabilitas** berasal dari bahasa Inggris *accountability*, yang diturunkan dari kata:

account = laporan, perhitungan, pertanggungjawaban

-ability = kemampuan atau kesanggupan

Jadi, **akuntabilitas secara bahasa berarti kemampuan atau kesanggupan untuk memberikan laporan/pertanggungjawaban atas tindakan atau keputusan yang diambil.**

Dalam bahasa sederhana: **“siap dan sanggup bertanggung jawab serta menjelaskan apa yang dilakukan.”**



AKUNTABILITAS

Direktur Bertanggung Jawab atas Keputusan Perusahaan

Jika perusahaan rugi karena keputusan salah, direktur harus menjelaskan dan bertanggung jawab kepada pemegang saham. Sama seperti seorang siswa yang harus menjelaskan nilai jelek kepada orang tuanya.

Manajer Memberi Laporan Kinerja Tim

Manajer membuat laporan bulanan tentang hasil kerja divisinya. Sama dengan ketua kelas yang memberi laporan kegiatan belajar ke wali kelas.

Penggunaan Dana Perusahaan yang Jelas

Jika perusahaan memakai dana investor, ada laporan rinci kemana uang digunakan. Sama dengan bendahara OSIS yang harus melaporkan penggunaan uang kas ke anggotanya.

Karyawan Bertanggung Jawab atas Pekerjaan

Setiap karyawan wajib menyelesaikan target sesuai jobdesk dan melaporkan hasilnya ke atasan. Sama seperti anggota tim olahraga yang harus berlatih sesuai jadwal dan mempertanggungjawabkan performanya di pertandingan.

Komite Audit Melaporkan Hasil Pengawasan

Komite audit wajib melaporkan kepada dewan komisaris jika ada penyalahgunaan wewenang. Sama dengan panitia lomba yang melaporkan adanya kecurangan peserta ke ketua panitia.

RESPONSIBILITAS

Secara bahasa, kata **responsibilitas** berasal dari bahasa Inggris *responsibility*, yang terbentuk dari:

response = jawaban / tanggapan

ability = kemampuan / kesanggupan

Jadi, **responsibility (responsibilitas)** secara bahasa berarti kemampuan atau kesanggupan untuk memberi jawaban atau tanggapan atas suatu kewajiban/tugas.

Dengan kata lain, kalau **akuntabilitas** lebih ke “*siap mempertanggungjawabkan dan melaporkan*”, maka **responsibilitas** lebih ke “*kesanggupan menjalankan kewajiban sesuai aturan atau norma*”.

RESPONSIBILITAS

Direktur Mematuhi Aturan Perusahaan & Hukum

Direktur wajib memastikan keputusan bisnis sesuai undang-undang, etika, dan aturan internal perusahaan. Sama seperti seorang siswa yang wajib mengikuti tata tertib sekolah (misalnya memakai seragam).

Karyawan Menjalankan Tugas Sesuai Jobdesk

Setiap karyawan bertanggung jawab melaksanakan tugas sesuai peran dan SOP yang ditetapkan. Sama dengan anggota keluarga yang harus menjalankan tugas rumah tangga yang dibagi (misalnya menyapu atau mencuci piring).

Perusahaan Memenuhi Kewajiban Pajak

Membayar pajak tepat waktu adalah bentuk tanggung jawab terhadap negara. Sama seperti warga membayar iuran sampah atau listrik tepat waktu.

Menjaga Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)

Manajemen bertanggung jawab memastikan lingkungan kerja aman bagi karyawan. Sama seperti panitia acara yang wajib menyediakan jalur evakuasi untuk keselamatan peserta.

Menjalankan Program CSR (Corporate Social Responsibility)

Perusahaan wajib peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Sama dengan warga yang ikut kerja bakti demi lingkungan bersih.

INDEPENDENSI

Secara bahasa, **independensi** berasal dari kata dasar **independent** (bahasa Inggris) yang berakar dari bahasa Latin:

in- = tidak

dependere = bergantung (*de* = dari, *pendere* = menggantung)

Jadi, **independensi secara bahasa berarti “tidak bergantung pada pihak lain”** atau **“berdiri sendiri, bebas, dan mandiri.”**

Dalam konteks umum → independensi artinya **kemampuan untuk bertindak dan mengambil keputusan tanpa dipengaruhi atau dikendalikan oleh pihak lain.**

Independensi adalah **sikap bebas dari pengaruh, tekanan, benturan kepentingan, atau intervensi pihak lain** dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan yang dibuat benar-benar obyektif dan adil.

INDEPENDENSI

Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen bukan bagian dari manajemen atau pemegang saham pengendali, sehingga bisa mengawasi secara obyektif. Ibarat wasit dalam pertandingan bola, harus netral, tidak berpihak ke salah satu tim.

Komite Audit Independen


Komite audit harus bebas dari pengaruh direktur, agar hasil audit jujur. Sama dengan guru yang menilai ujian murid lain, bukan anaknya sendiri.

Pengambilan Keputusan Bisnis

Manajer tidak boleh dipengaruhi “titipan proyek” dari kerabat atau pejabat. Sama seperti panitia lomba yang tidak boleh memenangkan peserta hanya karena teman dekat.

Hubungan dengan Pemasok / Vendor

Perusahaan memilih vendor berdasarkan kualitas & harga, bukan karena hubungan keluarga. Sama dengan orang tua yang membeli barang bukan karena penjualnya saudara, tapi karena memang lebih bagus & murah.



KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)

Secara bahasa, **kewajaran** berasal dari kata dasar **wajar**.

Dalam **KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)**:

wajar = normal, pantas, patut, sesuai dengan keadaan yang semestinya.

kewajaran = sifat atau keadaan yang wajar; kepantasan; kelaziman.

Jadi, **kewajaran secara bahasa berarti keadaan yang normal, pantas, patut, atau sesuai dengan norma yang berlaku.**

Contoh sehari-hari:

Anak belajar sebelum ujian adalah **hal yang wajar**.

Membayar harga sesuai kualitas barang adalah **kewajaran**.

Kewajaran berarti **perlakuan yang adil, setara, dan pantas** kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) tanpa diskriminasi, sesuai dengan hak, kewajiban, dan kontribusi masing-masing.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)

Perlakuan yang Sama untuk Pemegang Saham

Baik pemegang saham besar maupun kecil, semua mendapat hak informasi yang sama. Sama seperti semua siswa di kelas berhak tahu nilai ujian, bukan hanya anak yang pintar.

Sistem Penggajian yang Adil

Gaji sesuai jabatan, beban kerja, dan kompetensi, bukan karena kedekatan dengan atasan. Sama dengan pembagian uang saku anak sesuai kebutuhan, bukan karena anak sulung atau bungsu.

Kesempatan Karir yang Setara

Karyawan punya peluang promosi berdasarkan kinerja, bukan favoritisme. Sama seperti dalam lomba lari, semua peserta punya garis start yang sama.

Harga Produk yang Layak

Perusahaan menetapkan harga sesuai kualitas, tidak merugikan konsumen. Sama dengan pedagang yang menjual buah bagus dengan harga pantas, bukan harga tinggi untuk kualitas jelek.

Tanggung Jawab Sosial yang Seimbang

CSR (Corporate Social Responsibility) dilakukan secara adil, tidak hanya untuk daerah tertentu tetapi untuk masyarakat sekitar perusahaan secara merata.

TUJUAN CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan corporate governance:

- Melindungi hak pemegang saham dan stakeholders lainnya.
- Meningkatkan kinerja, efisiensi, dan daya saing perusahaan.
- Mengurangi risiko penyalahgunaan wewenang oleh manajemen.
- Menjaga keberlanjutan (sustainability) perusahaan jangka panjang.

TUGAS

- DARI KELIMA UNSUR CORPORATE GOVERNANCE DIATAS, COBA DISKUSIKAN DENGAN TEMAN SEKELOMPOK ANDA, APA KAITAN KELIMA UNSUR DIATAS DENGAN KEJADIAN DEMONSTRASI YANG BARU2 SAJA TERJADI DI INDONESIA.

SELESAI

